

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK DENGAN
METODE *INDEKS CARD MATCH* SISWA KELAS I MI
MUHAMMADIYAH JAGALAN SALAM MAGELANG TAHUN
PELAJARAN 2013/2014



SKREPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam**

**Disusun oleh :
JAM'İYATUN
NIM : 12415357**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
TAHUN 2014**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

*Jln. Laksda Adisucipto Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-
syka@Telkom.net*

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama : Jam'iyatun
NIM : 12415357
Program Studi : PGMI
Semester : V
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak dengan metode Indeks Card Match Siswa Kelas I MI Muhammadiyah Jagalan Salam Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014.

Telah mengikuti seminar riset pada hari/tanggal, Ahad, 23 Februari 2014

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 23 Februari 2014

Moderator

Dra. Nur Rohmah, M. Ag

NIP.19550823 198303 2002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-
syka@Telkom.net

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBINGAN

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah dan memberikan petunjuk dan mengireksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

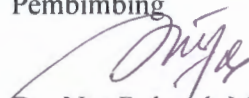
Nama : Jam'iyatun
NIM : 12415357
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi :Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak dengan Metode *Indeks Card Match* Siswa Kelas I MI Muhammadiyah Jagalan Salam Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Stara Satu dalam Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosahkan.Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 26 Mei 2014
Pembimbing


Dra. Nur Rohmah, M.Ag
NIP.19550823 198303 2002



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/0100/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENERAPAN STRATEGI *INDEKS CARD MATCH* UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AQIDAH AKHLAK POKOK BAHASAN RUKUN IMAN KELAS I DI MI MUHAMMADIYAH JAGALAN SALAM MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Jam'iyatun

NIM : 12415357

Telah dimunaqosahkan pada : Hari Senin , 23 Juni 2014

Nilai Munaqosah : B+

Dan diisyaratkan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Dra. Hj. Nur Rohmah, M. Ag
NIP.19550823 198303 2 002

Penguji I

Drs. H.M. Jamroh Latief, M. Si
NIP.19560412 198503 1 007

Penguji II

Rohmah , S. PdI. MA.
NIP.19800420 201101 2 004

Yogyakarta, 28 AUG 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si
NIP.19590525 198503 1 005

MOTTO

Rosul telah beriman kepada Al Qur'an yang diturunkan kepada-Nya demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, Malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan Rasul-rasul-Nya (Q.S. Al-Baqorah (2 : 285).²⁸

²⁸ Q.S. Al-Baqorah (2 : 285) Al – Qur'an terjemah halaman ,72

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

Almamater tercinta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

ABSTRAK

Jam'iyatun, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak dengan Metode Indeks Card Match Siswa Kelas I MI Muhammadiyah Jagalan Salam Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Latar belakang penelitian ini adalah mata pelajaran Aqidah Akhlak mempunyai nilai strategis dan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul, handal dan bermoral sejak dini. Hal ini menjadi hambatan selama ini dalam pembelajaran Aqidah akhlak adalah disebabkan kurang dikemasnya pembelajaran dengan metode yang kurang menarik dan tidak menyenangkan

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran metode *Indeks Card Match* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Yang dilakukan di MI Muhammadiyah Jagalan Salam Magelang pada semester ganjil tahun ajaran 2013/2014 yakni pada bulan Maret – April 2014. Subyek penelitian yang menerima tindakan adalah seluruh siswa kelas I Madrasah dengan jumlah siswa 15.

Penelitian ini dilakukan dengan cara 2 siklus masing – masing siklus terdiri dari perencanaan tindakan, observasi dan refleksi. Instrumen yang digunakan penelitian adalah penelitian lembar observasi, wawancara, catatan lapangan. Lembar kerja siswa, angket dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kegiatan pra siklus yang menggunakan metode ceramah, tanya jawab ketuntasan belajarnya yaitu baru 40% yang sudah tuntas. Namun pada siklus I dan II dengan menggunakan strategi belajar aktif *Indeks Card Match* menunjukkan peningkatan secara signifikan yaitu pada siklus I mencapai 66,66% dan pada siklus II mencapai 93,33% yang sudah tuntas.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالتُّنْيَا وَ الصَّلَاةِ وَ
السَّلَامِ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ ، أَمَا بَعْدُ .

Bismillahirrohmanirrohim.

Ucapan rasa syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segala anugerah dan karunia hidayah-Nya sehingga skripsi ini bisa mencapai terselesaikan dengan baik dan lancar. Berkat pertolongan Allah peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang ada di tangan pembaca ini. *Shalawat ma'a salam* semoga senantiasa tercurah kepada Rosulullah SAW sang juru penyelamat alam. Tanpa syariat Rasulullah laku dan pemikiran umat tentu masih berbalut kebodohan serta kejumudan intelektual. Karena itu tak laik kita berpaling dari rasa syukur atas nikmat dan karunia-Nya yang telah mengutus Muhammad ke muka bumi untuk mencerahkan masa.

Karya penelitian ini merupakan hasil kerja keras yang peneliti perjuangkan dalam rangka memperkaya khazanah intelektual di bidang ilmu pendidikan Islam.

Sehingga diharapkan ikut turut berpartisipasi aktif membangun dan memperbaiki sistem pendidikan di Indonesia tercinta ini. Dalam menyelesaikan karya penelitian ini tak lepas dari kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Dr.H Hamruni,M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Drs. H. Jamroh Latief,M.Si dan Dr.Imam Machali,M.Pd selaku ketua dan sekretaris pengelola program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI

melalui Dual Mode System pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Dra. Nur Rohmah, M.Ag, sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberi petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
5. Masrurroh,S.Pd.i., selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jagalan Salam Magelang, yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.
6. Meliana Sagita, selaku wali kelas I Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jagalan Salam Magelang.
7. Suami - anak Muslimah (adik),Khusnudin Khamid (adik), Juriyah (kakak) , Marfu' ah (ibu)

Harapan peneliti agar semua pihak yang terlibat baik secara langsung dan tidak langsung dalam membantu menyelesaikan karya ini mendapatkan pahala yang berlimpah dari Allah SWT. Akhir kata dalam rangka menyempurnakan skripsi ini peneliti mengharapkan saluran kritik dan saran dari para pembaca sehingga menjadi karya yang lebih baik. Semoga hasil yang tertuang dalam skripsi ini bisa bermanfaat.

Yogyakarta, 15 Mei 2014

Penulis

Jam'iyatun

NIM :12415357

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN MOTTO.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah, tujuan dan kegunaan.....	5
C. Kajian Pustaka.....	6
D. Landasan Teori.....	8
E. Hipotesis.....	17
F. Indikator Keberhasilan.....	17
G. Metode Penelitian.....	17
H. Sistematika Pembahasan.....	28
 BAB II. GAMBARAN UMUM MI MUHAMMADIYAH	
JAGALAN SALAM MAGELANG	

A. Letak Geografis.....	30
B. Sejarah Singkat MI Muhammadiyah Jagalan.....	31
C. Dasar dan Tujuan Pendidikan.....	31
D. Struktur Organisasi.....	32
E. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan.....	37
F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	41
G. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	45
H. Keunikandan Prestasi Sekolah.....	46
BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Keadaan Pra Tindakan.....	48
B.	
enerapan Model Pembelajaran	51
Upaya Peningkatan Hasil Belajar Aqidah Akhlak dengan menggunakan Metode <i>Indeks Card Match</i> siswa Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jagalan Salam Magelang	
C. Pembahasan.....	68
BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	71
C. Kata Penutup.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tebel 1	Daftar Nama Siswa Kelas I MI Muhammadiyah Jagalan
Tabel 2	Hasil observasi prestasi dan pemahaman Pra PTK
Tabel 3	Hasil observasi prestasi dan pemahaman Siklus 1
Tabel 4	Hasil observasi prestasi dan pemahaman Siklus 2

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Model Penelitian Tindakan Kelas oleh Kemmis dan
Taggart

Gambar 2 Suasana Pembelajaran Pra Tindakan

Gambar 3 Suasana Pembelajaran Siklus 1

Gambar 3 Suasana Pembelajaran Siklus 1

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	Silabus Pembelajaran
Lampiran	2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran	3	Surat Penelitian
Lampiran	4	Contoh Soal Pra Siklus dan Siklus I

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidian merupakan pintu peradaban suatu bangsa dalam era glabalisasi yang semakin kompleks, semakin memacu kompetensi seseorang, pendidikan agar lebih kreatif dan inofativ, serta memiliki ketrampilan untuk memberikan motivasi bagi peserta didik dalam rangka mewujudkan proses pembelajaran yang kondusif dan lebih bermutu dengan suasana yang menyenangkan dan menarik.

Proses pembelajaran lebih diarahkan kepada perkembangan kognetif, efektif maupun psikomotorik peserta didik dari pada penekanan pada sapek isi dan informasi, peserta didik harus diberikan kesempatan yang seluas-luasnya untuk melakukan eksplorasi dan mengembangkan dirinya, pendekatan yang paling bermakna yaitu pendekatan yang lebih mengutamakan perkembangan peribadi peserta didik secara umum.

Tujuan pendidikan agama yaitu bertujuan agar seseorang menjadi manusia yang ideal antara lain adalah manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bermoral/berakhlak mulia , cerdas, berperasaan, berkemauan, mampu bekarya.Manusia memiliki berbagai potensi yaitu potensi untuk beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, potensi untuk mampu berbuat baik, potensi cipta, rasa, karsa da potensi karya.

Sekolah adalah sebagai lembaga pendidikan yang membantu mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses belajar

mengajar, fasilitas, sarana dan prasarana, media, sumber dan tenaga kependidikan merupakan fasilitator yang membantu mendorong dan membimbing peserta didik dalam pembelajaran guna memperoleh keberhasilan dalam mengajar.

Pendidikan yang baik dapat merubah pemikiran dan perasaan yang tidak baik menjadi pemikiran dan perasaan yang baik. Dengan pemikiran dan perasaan yang baik masyarakat akan meminta penerapan sistem kehidupan yang baik, yang sesuai dengan fitrahnya sebagai manusia. Dengan demikian untuk menjadikan negara sebagai negara kuat yang harus diperhatikan adalah pendidikannya.

Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 3 dirumuskan tentang tujuan pendidikan yaitu pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²⁹

Hasil proses belajar mengajar dapat diketahui dari prestasi belajar siswa. Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi kesiapan, motivasi, sikap, konsep diri ataupun segala sesuatu yang bersumber dari dalam

²⁹UU No. 20 tahun 2003, tentang SISDIKNAS Depdiknas, tahun 2003, hal : 6

diri siswa. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan, fasilitas, perhatian orang tua, iklim/suasana belajar dan segala sesuatu yang berasal dari luar diri siswa.

Kemampuan awal berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu. Kemampuan juga dapat diartikan sebagai kesanggupan atau kecakapan. Awal adalah mula-mula. Jadi, kemampuan awal adalah kecakapan mula-mula seseorang untuk mencapai kemampuan dalam mengikuti proses belajar mengajar yang lebih tinggi.

Faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan seorang siswa dalam belajar adalah konsep diri. Menurut John P. Miller yang disadur oleh Abdul Munir Mul Khan bahwa kesadaran terhadap diri pribadi akan membuat seseorang selalu bersikap terbuka dan peka terhadap kebutuhan orang lain. Sehingga apabila konsep diri seseorang itu baik maka diharapkan bisa meraih prestasi belajar yang optimal.

Salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui pembelajaran di sekolah. Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan, guru merupakan sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan. Usaha meningkatkan kemampuan guru dalam belajar mengajar, perlu pemahaman bersama. Mengajar tidak sekedar mengkomunikasikan pengetahuan agar dapat belajar tetapi mengajar berarti usaha menolong si pelajar dalam hal ini adalah siswa agar mampu memahami konsep-konsep dan dapat menerapkan konsep yang dipahaminya tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan disetiap situasi serta kondisi. Oleh karenanya

seorang guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelas sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal

Adapun kata pembelajaran berasal dari kata “*instruction*” yang berarti “pengajaran”. menurut E. Mulyasa, pembelajaran pada hakikatnya interaksi peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Pembelajaran merupakan proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam kegiatan belajar untuk memperoleh dan memproses pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan pembentukan sikap.³⁰ Kaitannya dengan ini pada dasarnya kegiatan pembelajaran memiliki tujuan yang perlu dicapai oleh guru yang berhubungan dengan perubahan yang terjadi pada diri siswa. Dengan demikian metode pembelajaran ialah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran.³¹ Oleh karena itu peranan metode pembelajaran sebagai alat berperan sebagai penggerak dan pembimbing sedangkan siswa berperansebagai penerima atau yang dibimbing. Posisi interaksi ini akan berjalan dengan baik jika siswa banyak aktif dibandingkan dengan guru. Oleh karenanya metode pembelajaran yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar mengajar siswa. Metode pembelajaran adalah suatu cara menyampaikan pesan yang terkandung dalam kurikulum. Metode harus sesuai dengan materi yang disampaikan.

³⁰ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), halm, 100

³¹ ²⁰ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 76

Metode pembelajaran menjawab pertanyaan “*how*” yaitu bagaimana menyampaikan materi atau isi kurikulum kepada siswa secara efektif.³² untuk menciptakan proses belajar mengajar. Dengan metode diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa berhubungan dengan aktifitas mengajar guru sehingga tercipta interaksi edukatif. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak dan pembimbing sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Posisi interaksi ini akan berjalan dengan baik jika siswa banyak aktif dibandingkan dengan guru. Oleh karenanya metode pembelajaran yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar mengajar siswa.

Penerapan Kurikulum KTSP pada MI Muhammadiyah Jagalan Salam Magelang, yang mana dalam penerapan KTSP siswa harus aktif dan ikut dalam menentukan tujuan pembelajaran dikelas. Namun pada kenyataannya, masih banyak siswa yang belum bisa mengikuti pembelajaran dengan baik.

Di MI Muhammadiyah Jagalan Salam Magelang ada beberapa siswa yang sudah dapat mengikuti pembelajaran secara aktif, dan sebagian juga siswa masih enggan mengemukakan pendapat maupun pertanyaan kepada guru terlebih kepada teman-temannya. Hal ini kemungkinan metode yang digunakan masing-masing memakai metode konvensional yakni ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas. Siswa diberikan tugas akan tetapi guru tidak mengarahkan siswa untuk mendiskusikannya dengan teman-teman sebangku

³² Mahfud Junaidi, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Konsep dan Implementasinya di Madrasah*, (Semarang: MDC Jateng, 2007), hlm. 35.

sehingga siswa yang belum paham terhadap materi mengerjakanyapun masih salah dikarenakan mereka ingin bertanya pada guru juga tidak berani.

Faktor yang melatarbelakangi penelitian ini karena hasil belajar siswa untuk mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas I yang masih jauh dari KKM yang ditentukan. Pada Tahun Pelajaran 2012/2013 KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran Aqidah Akhlak 7,50, dari 15 siswa, masih ada 9 siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Banyak permasalahan yang dihadapi siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang diperhatikan guru diantaranya kurang cermat dan pemahaman yang lemah terhadap suatu materi.

Permasalahan itu muncul karena metode yang digunakan dalam proses pembelajaran kurang efektif. Untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak peneliti memiliki inisiatif menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan yang membentak siswa untuk aktif, berani mencoba dan bekerja sama dalam kelompok.

Dengan dasar inilah peneliti mengadakan penelitian dalam upaya meningkatkan belajar Aqidah Akhlak dengan metode *Indeks Card Match* siswa kelas I MI Muhammadiyah Jagalan Salam Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode *Indeks Card Match* untuk siswa kelas I pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Muhammadiyah Jagalan Salam Magelang
2. Apakah melalui metode *Indeks Card Match* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas I pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Muhammadiyah Jagalan Salam Magelang.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mendiskripsikan penerapan metode *Indeks Card Match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa
 - b. Untuk mengetahui apakah melalui metode *Indeks Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas I di MI Muhammadiyah Jagalan Salam Magelang pada Tahun Pelajaran 2013/2014.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut :

1. Memberi wawasan kepada guru tentang penerapan metode *Indeks Card Match*
2. Menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama pada pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas I
3. Mendorong siswa aktif dalam setiap pembelajaran di sekolah.

D. Kajian Pustaka

Terdapat beberapa hasil penelitian yang relevan dan berkaitan dengan pembelajaran kooperatif diantaranya adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Suharni , Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2011 dengan judul “*Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode Team Quiz di MI Islamiyah Tendas Tayu Pati*” Peneliti ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini bertujuan Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih dengan Metode *Team Quiz* pada Siswa Kelas V di MI Islamiyah Tendas Tayu Pati.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Aspiyah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011 dengan judul “ *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas I Dalam Mata Pelajaran Fiqih Materi Rukun Islam Melalui Metode Indeks Card Match Di MI Muhammadiyah Progowati Mungkid Magelang* “

Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas I dalam Mata Pelajaran Fiqih Materi Rukun Islam Melalui Metode *Indeks Card Match* Di MI Muhammadiyah Progowati Mungkid Magelang.

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah subyek dan obyek yang diteliti serta metode yang digunakan.

E. Landasan Teori

a. Strategi Pembelajaran

Sedangkan kata “pembelajaran” berasal dari Bahasa Inggris “*instruction*” yang berarti “pengajaran”. Menurut Oemar Hamalik pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.³³

Metode pembelajaran terdiri dari dua kata yaitu kata “metode” dan kata “pembelajaran”. Ismail SM dalam *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM* menyebutkan metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu Methodos. Kata tersebut terdiri dari dua suku kata *metha* yang berarti melalui atau melewati dan *hodos* yang berarti jalan atau cara.³⁴

Strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan guru dalam rangka peserta didik mencapai tujuan tertentu. Menurut mereka strategi pembelajaran bukan hanya terbatas pada prosedur atau tahapan kegiatan belajar saja, melainkan termasuk juga pengaturan materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan peserta didik. Ada dua hal yang patut dicermati dari pengertian – pengertian di atas : 1. Strategi pembelajaran merupakan serangkaian tindakan (rangkaiannya) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran. Ini berarti penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja sampai pada tindakan. 2. Strategi disusun untuk mencapai

³³ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 57.

³⁴ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang : Rasail, 2008), hlm. 7.

tujuan tertentu artinya : arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan dengan demikian , penyusunan langkah – langkah pembelajaran . pemanfaatan berbagai fasilitator dan sumber belajarnya semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Oleh sebab itu sebelum menentukan strategi perlu dirumuskan tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya.

b. Pengertian Belajar

Menurut teori gestalt, belajar adalah proses mengembangkan *insight* (wawasan, pengertian/pengetahuan). *Insight* ini adalah pemahaman terhadap hubungan antarbagian di dalam suatu situasi permasalahan. Berbeda dengan teori behavioristik yang menganggap belajar atau tingkah laku itu bersifat mekanistik sehingga mengabaikan atau mengingkari peranan *insight*, teori gestalt justru menganggap bahwa *insight* adalah inti dari pembentukan tingkah laku.³⁵ Hal ini sesuai dengan hukum yang terkenal dari teori gestalt yaitu hukum *pragnanz*. *Pragnanz* ini lebih kurang berarti teratur, seimbang, dan harmonis.

Menurut Ernest Hilgard, ada enam ciri dari belajar pemahaman (*insight*), yaitu: (1) pemahaman dipengaruhi oleh kemampuan dasar, (2) pemahaman dipengaruhi oleh pengalaman belajar yang lalu, (3) pemahaman tergantung kepada pengaturan situasi, (4) pemahaman didahului oleh usaha coba-coba,

³⁵Sanjaya, *Pengertian Belajar*, tahun 2006, hal. 118.

(5) belajar dengan pemahaman dapat diulangi, dan (6) suatu pemahaman dapat diaplikasikan bagi pemahaman situasi lain.³⁶

c. Belajar

Hakekat belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dengan berbagai bentuk seperti berubahnya pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah lakunya, keterampilan, kecakapan dan kemampuannya, dan aspek-aspek lain.

d. *Method Index Card Match*

Strategi ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep – konsep , karakteristik , klasifikasi , fakta tentang obyek atau mariview , informasi , gerakan fisik dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinarmuskan kelas yang jenuh atau bosan.³⁷

Langkah –angkah

1. Guru menyiapkan kartu berisi tentang materi pokok sesuai SK/KD , mata pelajaran , sesuai dengan jumlah murid.
2. Seluruh kartu diacak / dikocok agar dicampur
3. Bagikan kartu kepada murid dan pastikan masing – masing murid memperoleh suatu kartu
4. Perintahkan setiap murid mencari kartu indeksnya dengan mencocokkan kawan sekelasnya .

³⁶ Ernest Hilgard, *Enam Ciri dari Belajar*, (Sukmadinata, 2007), hal. 171

³⁷ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Insan Madani, tt), hal 50

5. Setelah indeks beserta kartu rincianya ketemu perintahkan masing – masing untuk memperoleh hasilnya secara urut
6. Lakukan koreksi setelah semua kelompok merupakan hasilnya
7. Mintalah salah satu penanggung jawab kelompok untuk menjelaskan hasil sortir kartunya kemudian mintalah komentar dari kelompok lainya
8. Berilah apresiasi setiap hasil kerja murid
9. Lakukan klasifikasi penyimpulan tindak lanjut.³⁸

Kelebihan metode *Indeks Card Match*

1. Membuat peserta didik lebih aktif dalam belajar
2. Melatih kerja sama
3. Merangsang kemampuan berpikir peserta didik

Kelemahan Metode *Indeks Card Match*

1. Kelas sulit untuk dikelola
2. Penerapannya memerlukan waktu yang lama
3. Bila tidak menguasai kelas , peserta didi menjadi gaduh.

F. Hipotesis

Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Indeks Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak Kelas I di MI Muhammadiyah Jagalan Salam Magelang

G. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian dan Pendekatan Penelitian

³⁸ Ismail SM,M.Ag, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang, Rasail Media Group, 2008, hal 88-89

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan sebuah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran di kelas, yaitu dengan cara melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercaai.³⁹

2. Subjek dan Obyek Penelitian

1. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I sejumlah 15 siswa MI Muhammadiyah Jagalan Salam Magelang.
2. Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah Cara penerapan metode *Indeks Card Match* dalam rangka meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak kelas I di MI Muhammadiyah Jagalan Salam Magelang

3. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik data secara obyektif.⁴⁰ Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

a. Peneliti

Peneliti merupakan instrumen yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena apeneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpulan

³⁹Rochiati Wiriattmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, (Bandung Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 12.

⁴⁰Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta Raja Gafindo Persada, 1996) hal. 160.

data, menganalisis data, menafsir data dan akhirnya melaporkan hasil penelitiannya.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi ini digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pengamatan didalam kelas . Dari lembar observasi inilah peneliti bisa mengetahui gambaran aktivitas yang dilakukan guru dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan model pembelajaran *Indeks Card Match*. Lembar observasi disini berupa lembar observasi aktifitas pembelajaran guru (peneliti yang langsung praktik mengajar)

c. Wawancara

Wawancara merupakan sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada orang-orang yang dianggap mampu memberikan informasi. Wawancara dilakukan terhadap beberapa siswa kelas I mengenai pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Indeks Card Match*

d. Catatan Lapangan

Yang dinamakan catatan lapangan disini adalah catatan rinci tentang keadaan selama proses pembelajaran berlangsungnya penelitian. Catatan ini diperoleh dari apa yang didengar, dilihat,diamati dan dipikirkan oleh peneliti.

e. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja yang peneliti gunakan berupa lembar kerja kelompok dan kuis individu. Lembar kerja kelompok diberikan pada saat pembelajaran dan dikerjakan secara kelompok sedangkan kuis individual diberikan

dua pertemuan sekali atau setiap akhir siklus. Lembar kerja ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari dan untuk mengetahui tentang kemajuan prestasi belajar siswa.

f. Angket

Angket adalah digunakan untuk mengetahui partisipasi siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan model *Indeks Card Match* jumlah butir angket untuk 15 siswa.

g. Dokumentasi

Melalui dokumentasi peneliti bisa mengetahui berita data-data terkait dengan siswa seperti nilai hasil belajar siswa dan foto yang menggambarkan situasi saat pembelajaran sedang berlangsung.

Dokumentasi ini sangat membantu dalam pengumpulan data dan sebagai pendukung dalam penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode penelitian adalah langkah-langkah yang ditempuh dalam riset yang diatur secara baik. Adapun metode yang dipakai adalah :

- a. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan serta catatan lapangan. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas ketika

melakukan observasi. Catatan diperoleh dari apa yang peneliti dilihat, dialami, didengar dan yang dipikirkan.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap beberapa siswa kelas I dengan cara bertanya secara langsung untuk menanyakan hal-hal yang tidak dapat diamati pada saat pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka tentang penerapan metode pembelajaran model *Card Sort* dan hasil wawancara tersebut dicatat.

c. Metode Angket

Metode ini diberikan pada siswa untuk mengetahui partisipasi siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Card Sort*

d. Dokumen

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa (nilai) dan foto pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model *Indeks Card Match*

e. Tes Hasil Belajar

Tes adalah alat untuk mengukur yang diberikan kepada siswa untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis maupun secara lisan atau secara perbuatan.⁴¹ Tes hasil belajar adalah mengukur penguasaan tertentu sebagai hasil belajar. Dalam penelitian ini tes diberikan berupa soal kelompok yang harus dikerjakan setiap

⁴¹ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung Sinar Baru, 1989) hlm. 100

pertemuan dan dikerjakan secara kelompok dan soal kuis yang mana diberikan satu kali dalam satu siklus (satu kali dalam dua pertemuan)

5. Uji Keabsahan Data

Untuk menjaga keabsahan data dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat sekaligus sebagai penyampai materi atau kolaborasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.⁴² Adapun teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, berarti membandingkan data dan mengecek balik derajat kepercayaan yang diperoleh melalui waktu dan nilai berbeda dalam metode kualitatif.

Hal ini dapat dicapai dengan jalan :

1. Membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
3. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dalam pandangan orang yang tidak terlibat dalam penelitian.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian dan hasil analisis ditaris kesimpulan. Peneliti menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif yaitu menggambarkan data dengan kalimat untuk

⁴²Lexy J, Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung Remaja Rosdakarya, 2009) hlm. 330

memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Teknik analisis data ini diperoleh dengan cara merefleksi hasil observasi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa dikelas. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil observasi, catatan lapangan, wawancara dengan siswa yang dilakukan setiap akhir tindakan dan tes hasil belajar.

a. Analisis data hasil observasi

Data observasi yang telah diperoleh kemudian dilakukan analisis secara diskriptif, sehingga mampu memberi gambaran yang jelas tentang pembelajaran yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model *Indeks Card Match*

Perhitungan Presentase skor sebagai berikut

$$\text{Presentase aspek (x)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Hasil dari perhitungan prosentase kemudian di kualifikasikan sebagai berikut :

Tabel I. Kreteria Partisipasi Siswa

<i>No</i>	<i>Persentase</i>	<i>Kualifikasi</i>
1	75% - 100%	Sangat baik (SB)
2	50% - 74,99%	Baik (B)
3	25% - 74,99%	Kurang (K)
4	0% - 24,99%	Sangat Kurang (SK)

Dengan demikian dapat diketahui sejauh mana peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dengan metode pembelajaran model *Indeks Card Match*

b. Analisis hasil Wawancara

Hasil wawancara yang telah dilakukan kemudian dilakukan analisis secara diskriptif, sehingga mudah dibaca dan dipahami.

c. Analisis hasil Belajar

Tes diberikan pada setiap satu siklus sekali yaitu berupa kuis. Hasil belajarakhir tes belajar siswa dihitung rata-ratanya yaitu antara siklus yang satu dan siklus dua. Hasil tes pada akhir siklus I dibandingkan dibandingkan dengan hasil tes siklus 2, jika hasil tes mengalami peningkatan maka diasumsikan model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran model *Indeks Card Match* dalam pembelajaran dapat meningkat prestasi belajar siswa.

d. Analisis data lapangan

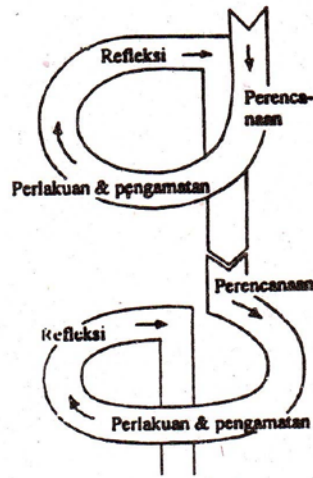
Data dari catatan lapangan dianalisis secara diskriptif kualitatif untuk melengkapi data selama proses pembelajaran.

e. Penarikan Kesimpulan

Data yang telah dianalisis selanjutnya diambil kesimpulan. Dari kesimpulan tersebut dapat diketahui apakah tujuan dari penelitian dapat dicapai atau tidak.

7. Rancangan Penelitian

Model atau desain yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model Kemmis dan Tanggart, dimana dalam satu siklus terdiri dari 4 komponen yaitu planing (perencanaan), acting (tindakan), observing (observasi), dan reflecting (refleksi) secara rinci prosedur pelaksanaan PTK ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Bambar I Model Penelitian Tindakan Kelas oleh Kemmis dan Tanggart

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus. Kegiatan awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada yaitu dengan melakukan observasi di kelas saat pembelajaran fiqh berlangsung. Dari hasil kegiatan tersebut kemudian peneliti menetapkan pembelajaran dengan model *Indeks Card Match*

Adapun lebih rincinya penelitian tindakan kelas tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Siklus I

1. Perencanaan (*Planing*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan adalah :

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *Indeks Card Match*
2. Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran

3. Mempersiapkan lembar observasi dan catatan lapangan yang akan digunakan pada setiap pembelajaran.
4. Mempersiapkan soal tes (kuis) yang akan diberikan pada akhir siklus I. Tes disusun oleh peneliti.
5. Pembentukan kelompok

Pada setiap siklus, siswa dibagi dalam kelompok–kelompok kecil, setiap kelompok terdiri dari 2 siswa, pembagian kelompok sesuai dengan nomor urut absen atau daftar hadir.

2. Tindakan (Acting)

Pada tahap ini, peneliti mendesain pembelajaran model *Indeks Card Match* Pada tahap ini, peneliti mendesain pembelajaran model *Indeks Card Match* yang telah dirancang. selama pembelajaran berlangsung peneliti dalam mengajar menggunakan RPP yang telah disusun.

3. Observasi (Observing)

Observasi dilakukan peneliti sekaligus sebagai guru. Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui jalannya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran model *Indeks Card Match*

4. Refleksi (Reflecting)

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang telah diperoleh, yaitu meliputi lembar observasi dan wawancara, kemudian peneliti dilakukan refleksi tentang masalah-masalah yang muncul berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan, setelah melakukan tahap refleksi kemudian peneliti merumuskan perencanaan untuk siklus selanjutnya.

2. Siklus 2

Pada tahapan siklus kedua ini mengikuti tahapan pada siklus pertama artinya rencana tindakan siklus kedua disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Kegiatan pada siklus kedua dilakukan sebagai penyempurnaan atau perbaikan pada siklus pertama terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran model *Indeks Card Match*

Pada siklus kedua terdiri dari empat tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi hasil yang telah dilakukan.

H. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah pembahasan, maka penulis membagi pokok pembahasan menjadi beberapa BAB. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

Bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar serta daftar lampiran.

Bab I Merupakan penhaduluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah,tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Membahas tentang gambaran umum MI Muhammadiyah Jagalan yang meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah berdirinya dan perkembangannya, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana

Bab III Berisi tentang pembelajaran Aqidah Akhlak di MI Muhammadiyah Jagalan Salam Magelang yang meliputi : Pelaksanaan Pembelajaran di MI Muhammadiyah Jagalan Salam Magelang dengan menggunakan metode pembelajaran model *Indeks Card Match*, pengaruh penggunaan metode pembelajaran model *Indeks Card Match* terhadap prestasi belajar siswa.

Bab IV Penutup, yang didalamnya berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup, dan berisi tentang daftar pustaka.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang diselenggarakan di MI Muhammadiyah Jagalan Salam pada tahun pelajaran 2013/2014 didapatkan kesimpulan sebagaimana berikut.

1. Melalui penerapan metode Indeks Card Match dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada tahapan pra siklus nilai rata-rata yang dihasilkan yaitu 33,33% dan pada siklus I di temukan nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 86,66% adapun pada Siklus II yaitu meningkat menjadi 93,66%, pada siklus siswa yang tuntas 9 anak, pada siklus I bertambah 10 anak dan pada siklus II meningkat menjadi 14 siswa.
2. Melalui metode Indeks Card Match anak dapat berinteraksi dapat mengemukakan pendapat, kalau diberi pertanyaan bisa menjawab, dapat menyelesaikan tugas. Dengan begitu semangat dan motivasi siswa mengikuti pembelajaran kian meningkat.

B. Saran

1. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditunjukkan pada dasarnya banyak metode pembelajaran yang bisa dilakukan di kelas bersama siswa. Metode-metode itu belum sepenuhnya diketahui oleh guru dan bisa dipraktikkan. Penggunaan metode yang bervariasi dalam kegiatan pembelajaran tentu akan menguntungkan siswa karena kecenderungan munculnya rasa bosan atau jenuh dalam pembelajaran bisa dikurangi. Setidaknya guru dapat menggunakan metode yang sekiranya akan meningkatkan keaktifan siswa. Dengan kata lain menggunakan metode yang berbasis *student centered* jangan hanya memakai *teacher centered*.

Penggunaan metode *teacher centered* selain akan memasung kreatifitas guru dalam memilih metode juga akan menjadikan siswa menjadi bosan sehingga menghasilkan kualitas pembelajaran yang rendah. Kualitas pembelajaran yang rendah mengakibatkan nilai hasil belajar siswa tidak dapat meningkat.

C. Kata Penutup

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat, nikmat, taufik serta hidayah-Nya berupa kesehatan lahir maupun batin sehingga kita bisa melaksanakan aktifitas dengan baik dan lancar, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akademis yaitu penyusunan skripsi pada kesempatan ini.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa skripsi ini masih jauh dari harapan karena keterbatasan kemampuan peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan saran kritik yang konstruktif dari semua pihak demi perbaikan karya mendatang.

Akhirnya harapan besar penulis atas terwujudnya skripsi ini semoga dapat membawa manfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Jika terdapat kebenaran tentulah datang dari Allah SWT semata, sedangkan apabila terdapat kesalahan itu datang dari kekhilafan diri penulis, hanya kepada Allah SWT penulis berserah diri dan memohon ampun atas segala kesalahan dan khilaf.

Yogyakarta, 15 Mei 2014
Penulis

Jam'iyatun

DAFTAR PUSTAKA

Dokumen buku sejarah berdirinya MI Muhammadiyah Jagalan

Dokumen Sertifikat Tanah Wakaf

E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), halm, 100

Ernest Hilgard, *Enam Ciri dari Belajar*, (Sukmad inata, 2007: 171)

Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Insan Madani, hal 50

Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta Raja Gafindo Persada, 1996) hal. 160.

Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang : Rasail, 2008), hlm. 7.

Ismail SM,M.Ag, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang, Rasail Media Group, 2008, hal 88-89

Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung Remaja Rosdakarya, 2009) hlm. 330

Mahfud Junaidi, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Konsep dan Implementasinya di Madrasah*, (Semarang: MDC Jateng, 2007), hlm. 35.

Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung Sinar Baru, 1989) hlm. 100

Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 76

Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 57.

Rochiati Wiriattmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, (Bandung Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 12.

Sanjaya, *pengertian belajar*, tahun 2006, halaman : 118

UU No. 20 tahun 2003, tentang SISDIKNAS Depdiknas, tahun 2003, hal : 6

**CURRICULUM VITAE
DATA DIRI**

Nama : Jam'iyatun
Tempat/ Tgl Lahir : Magelang, 08 April 1966
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jagalan, Salam, Salam, Magelang
Telp/ HP : 082136032184

NAMA ORANG TUA

Nama Ayah : Badar Khamidi (alm)
Pekerjaan : Pensiunan
Nama Ibu : Marfu'ah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Pendidikan	Th Lulus	Nama Sekolah	Jurusan
1.	SD	1981	MI Muhammadiyah Jagalan	
2.	SLTP	1984	MTs Medari Sleman	
3.	SLTA	1988	PGA Negeri Pakem	PAI
4	DII	2001	IAIN Sunan	PAI

			Kalijaga	
5	S1	Masuk 2012	UIN Yogyakarta	PGMI

DAFTAR SISWA KELAS I
MI Muhammadiyah Jagalan Salam Magelang
Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Nama	L/P	Alamat
1	Diana Dewi Putri	L	Jagalan Salam Magelang
2	Farida Wafa Amalia	L	Jagalan Salam Magelang
3	Faridatul Hikmah	L	Jagalan Salam Magelang
4	Fadli Kurniawan	L	Jarehan Salam Magelang
5	Hanun Taruna Al-zahra	L	Jarehan Salam Magelang
6	Khaira Mazida	P	Jagalan Salam Magelang
7	Meia Huwaida Rahmasari	L	Jagalan Salam Magelang
8	Maulidia Nadine Andirasya	L	Jagalan Salam Magelang
9	M Amarudin Subhi	L	Jarehan Salam Magelang
10	M Deni Syamsudin	L	Jarehan Salam Magelang
11	M Rizki Hidayatullah	L	Krakitan Salam Magelang
12	Rohman Santoso	P	Jarehan Salam Magelang
13	Rafi Azhar Fauzi	P	Jarehan Salam Magelang
14	Taufikurrohman Hakim	P	Krakitan Salam Magelang
15	Zadin Syifa Ridha Rahma	L	Jarehan Salam Magelang



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MI MUHAMMADIYAH JAGALAN

STATUS : TERAKREDITASI - B

Alamat : Dsn. Jagalan, Ds. Salam, Kec. Salam, Kab.
Magelang

Kode POS. 56484-email-mimjagalansalam@gmail.com

No.Telp. 085799062327



SURAT KETERANGAN

Nomor : 76/ MIM/ III/ 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Masruroh,S.Pd.I
NIP : -
Alamat : Kranggan Lor Sudimoro Srumbung
Magelang, Jawa Tengah. 56484
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : MI Muhammadiyah Jagalan

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Jam'iyatun
NIM : 12415357
Jurusan : Ekstensi PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di MI Muhammadiyah Jagalan Salam Magelang dengan judul :

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak dengan Metode *Indeks Cardd Match* Siswa Kelas I MI Muhammadiyah Jagalan Salam Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, Maret 2014
Kepala Madrasah

Masruroh,S.Pd.I
NIP. -

Lembar Hasil Observasi

Materi Tentang Rukun Iman Siklus I

	Nama Siswa	Minat Siswa			Motivasi Siswa		
				B u r u k			
	Diana Dewi Putri						
	Farida Wafa Amalia						
	Faridatul Hikmah						
	Fadli Kurniawan						
	Hanun Taruna Al- zahra						
	Khaira Mazida						
	Meia Huwaida Rahmasari						
	Maulidia Nadine Andirasya						
	M Amarudin Subhi						
	M Deni Syamsudin						
	M Rizki Hidayatullah						
	Rohman Santoso						
	Rafi Azhar Fauzi						

	Taufikurrohman Hakim						
	Zadin Syifa Ridha Rahma						

Tanggal
Peneliti/Guru Aqidah Akhlak

Jam'iyatun

Lembar Hasil Observasi
Materi Tentang Rukun Iman Siklus 2

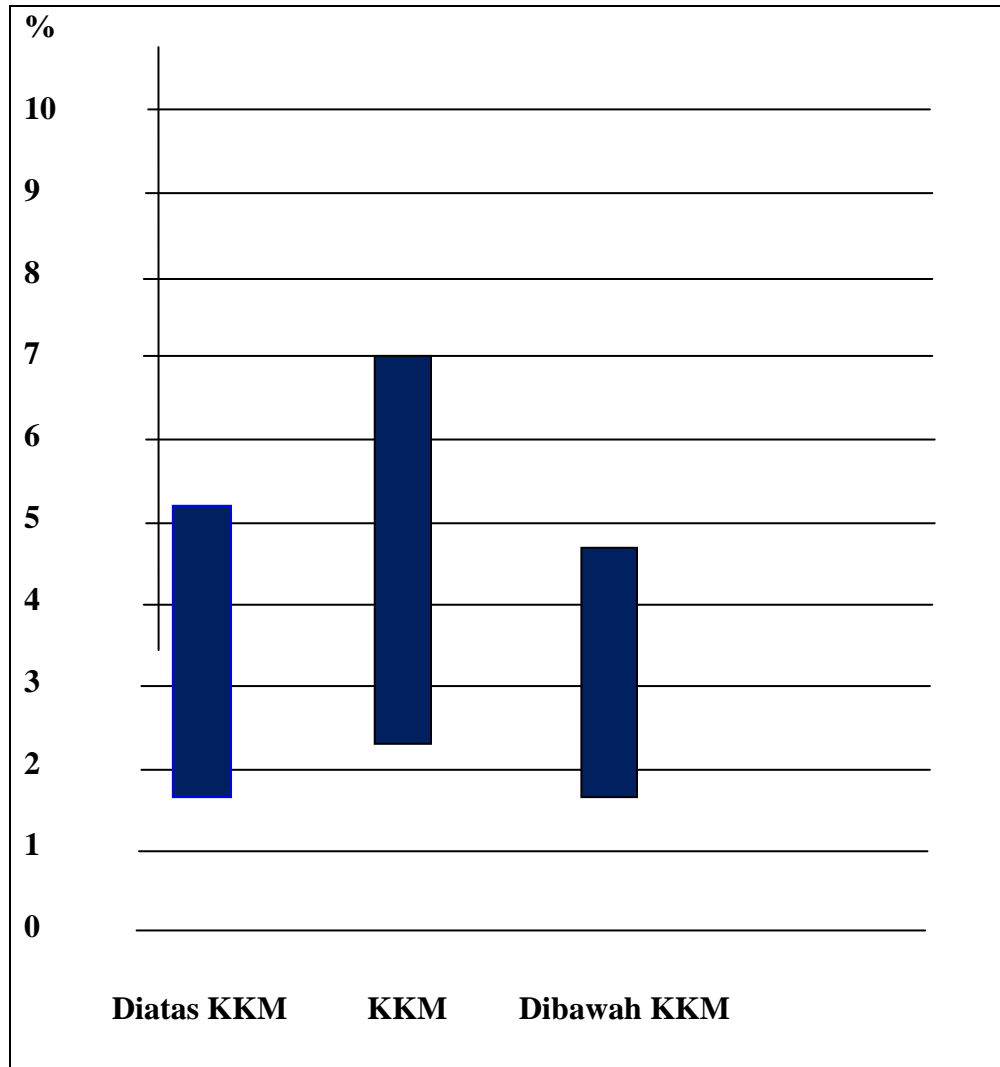
	Nama Siswa	Minat Siswa			Motivasi Siswa		
	Diana Dewi Putri						
	Farida Wafa Amalia						
	Faridatul Hikmah						
	Fadli Kurniawan						
	Hanun Taruna Al-zahra						
	Khaira Mazida						
	Meia Huwaida Rahmasari						
	Maulidia Nadine Andirasya						
	M Amarudin Subhi						
	M Deni Syamsudin						
	M Rizki Hidayatullah						
	Rohman Santoso						

	Rafi Azhar Fauzi						
	Taufikurrohman Hakim						
	Zadin Syifa Ridha Rahma						

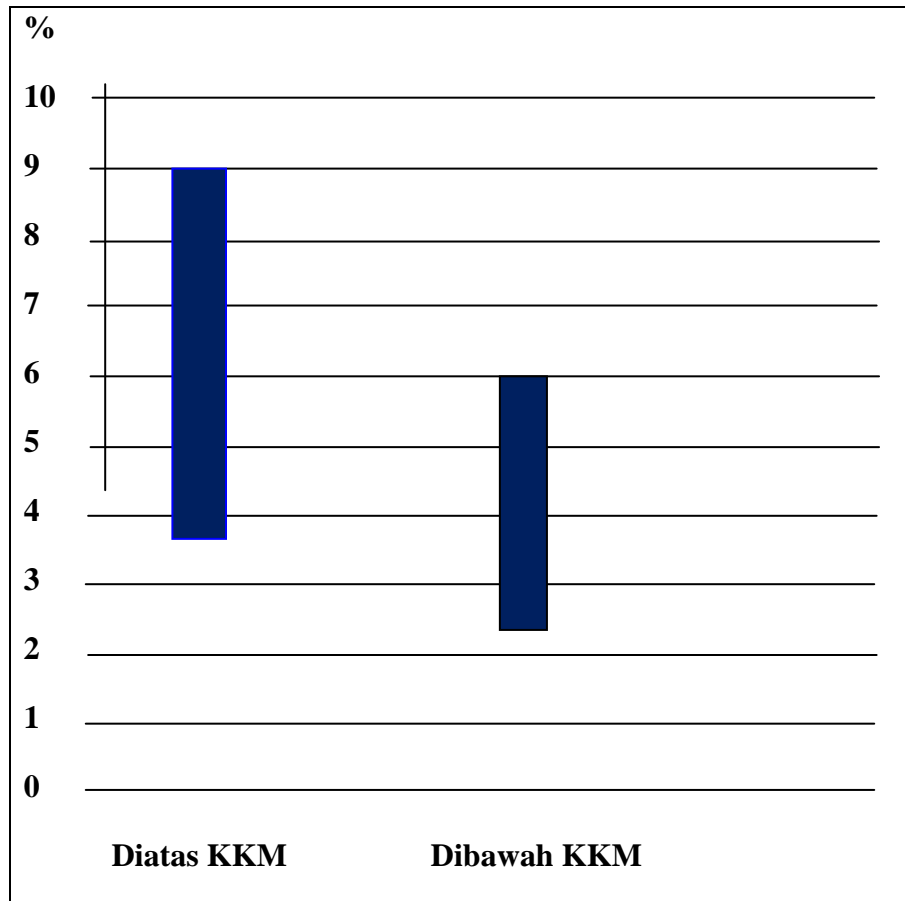
Tanggal
Peneliti/Guru Aqidah Akhlak

Jam'iyatun

Gambar 1
Grafik Peningkatan Prestasi Siswa Siklus I



Gambar 2
Grafik Peningkatan Prestasi Siswa Siklus II



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS I**

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Jagalan
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Kelas/Semester : I / 1
Alokasi Waktu : 2x40 menit (1 Kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi


1. Menenal rukun iman, syhadat tauhid dan syhadat rasul, Al-Asma Al-Husna (Al Ahad dan Al Kholiq)

B. Komepetensi Dasar


Menghafal enam Rukun Iman.

C. Tujuan Pembelajaran * :

- Siswa dapat menjelaskan tentang rukun iman ayat (*NK. Gemar membaca:* Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya)
- *Siswa* dapat menyanyikan lagu dan tepuk, permainan siapa aku, tanya jawab rukun iman
- *Siswa* dapat menjelaskan pengertian rukun iman.

 **Karakter siswa yang diharapkan :**

- *Religius. Jujur. Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratif, Rasa Ingin tahu. Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab*

 **Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :**

- *Berorientasi tugas dan hasil, Berani mengambil resiko, Percaya diri, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan*

D. Materi Pembelajaran

- Enam rukun iman
Rukun Iman ada enam (6) perkara :
(1) Beriman kepada ALLAH SWT
(2) Beriman kepada Malaikat-malaikat

- (3) Beriman kepada Kitab-kitab
- (4) Beriman kepada Rasul-rasul
- (5) Beriman kepada Hari Kiamat
- (6) Beriman kepada Qada dan Qadar

- Arti rukun iman

1. Pengertian Iman Dalam Al-Qur'an dan Hadits

Arti iman dalam Al-Qur'an maksudnya membenarkan dengan penuh Keyakinan bahwa Allah SWT. mempunyai kitab-kitab yang diturunkan kepada hamba-hambaNya dengan kebenaran yang nyata dan petunjuk yang jelas. Dan bahwaNya Al-Qur'an adalah kalam Allah yang Ia firmankan dengan sebenarnya.

Arti Iman dalam Hadits maksudnya iman yang merupakan membenaran batin. Rasullallah menyebutkan hal-hal lain sebagai iman, seperti akhlak yang baik, bermurah hati, sabar, cinta Rasul, cinta sahabat, rasa malu dan sebagainya.

2. Arti Iman

Menurut bahasa iman berarti membenaran hati. Sedangkan menurut istilah iman adalah

“Membenarkan dengan hati, mengikrarkan dengan lisan dan mengamalkan dengan anggota badan”

Penjelasan arti iman

- Membenarkan dengan hati maksudnya menerima segala apa yang di bawa oleh Rasullullah.
- Mengikrarkan dengan lisan maksudnya mengucapkan dua kalimah syahadat “Laa ilaha illallahu wa anna Muhammadan Rasullullah” (tidak ada sesembahan yang hak kecuali Allah dan bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah).
- Mengamalkan dengan anggota badan maksudnya hati mengamalkan dalam bentuk keyakinan, sedang anggota badan mengamalkan dalam bentuk ibadah-ibadah sesuai dengan fungsinya.

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Card Shart
- Tanya jawab tentang Rukun Iman yang siswa ketahui

F. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan awal : Apersepsi : Memberikan pertanyaan seputar rukun iman Motivasi : memberikan informasi tentang rukun iman	10 menit
2	Kegiatan inti : <ul style="list-style-type: none">▪ Siswa membaca literatur tentang rukun iman (fase eksplorasi) Dengan cara <i>Gemar membaca , serta Tanggung jawab</i>▪ Bertanya jawab tentang rukun iman, (fase eksplorasi)▪ Siswa diminta berdiskusi : menyebutkan rukun iman (fase elaborasi)▪ Siswa memaparkan hasil diskusinya (faseelaborasi)▪ Siswa dan guru merefleksikan hasil pembelajaran (fase konfirmasi)	60 Menit
3	Kegiatan akhir : <ul style="list-style-type: none">▪ Tanya jawab tentang rukun iman▪ Guru memberikan tugas untuk menghafal salah satu surat pendek sebagai pengamalan	10 menit

G. Sumber belajar dan media pembelajaran :

1. Syair lagu
2. Kartu rukun iman
3. LKS
4. Bendera
5. TTS

H. Penilaian

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
----------------------------------	---------------------------------	-----------------	------------------	------------------

<p>❖ Religijs: Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.</p> <p>❖ Jujur.: Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.</p> <p>❖ Toleransi.: Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.</p> <p>❖ Disiplin : Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan enam rukun iman ▪ Mengurutkan enam rukun iman ▪ Menghafal enam Rukun Iman ▪ Menyebutkan cirri-ciri orang yang beriman ▪ Menjelaskan rukun iman 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes lisan</p>	<p>Jawaban singkat</p> <p>Jawaban singkat</p>	
---	--	-----------------------------------	---	--

<p>peraturan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Kerja keras : Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas,serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya ❖ Kreatif : Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki ❖ Demokratif ; Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain ❖ Rasa Ingin tah : Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar 				
---	--	--	--	--

<p>❖ Gemar membaca: Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya</p> <p>❖ Peduli lingkungan: Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi</p> <p>❖ Peduli sosial: Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan</p> <p>A. Tanggung jawab : Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan</p>				
---	--	--	--	--

kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa				
--	--	--	--	--

LEMBAR PENILAIAN PROSES

PENGAMATAN MENGHAFAK ENAM RUKUN IMAN

Tanggal :

No	Nama siswa	ASPEK YANG DIAMATI				Skor	Nilai
		Benar	Urut	Partisipasi	Semangat		
1							
2							
3							
4							
5							
6							

7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
....							

Keterangan:

Aspek dan Kriteria Penilaian Proses

<p>A. BENAR</p> <p>Skor 3 : Hafal semua</p> <p>Skor 2 : Sebagian besar hafal</p> <p>Skor 1 : Sebagian kecil hafal</p> <p>B. URUT</p> <p>Skor 2 : Semua urut</p> <p>Skor 1 : Tidak urut</p>	<p>C. PARTISIPASI</p> <p>Skor 3 : Ikut mengerjakan dan memotivasi teman</p> <p>Skor 2 : Ikut mengerjakan tetapi tidak pernah memotivasi teman</p> <p>Skor 1 : Ikut mengerjakan bila diminta teman</p> <p>D. SEMANGAT</p> <p>Skor 3 : Jika antusias tinggi untuk melaksanakan tugas kelompok dan sering memotivasi teman.</p> <p>Skor 2 : Jika antusias cukup tinggi untuk menjalankan tugas kelompok dan terkadang memotivasi teman</p> <p>Skor 1 : Jika mengerjakan tugas kelompok</p>
--	---

	bila ditegur teman
--	--------------------

Mengetahui
Kepala Madrasah

Jagalan,.....
Guru Mapel Aqidah Akhlaq

Masruroh,S.Pd.I
NIP/NIK.

Jam'iyatun
NIP/NIK.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
PRA TINDAKAN**

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Jagalan
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Kelas/Semester : I / 1
Alokasi Waktu : 2x40 menit (1 Kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi


1. Mengetahui rukun iman, syahadat tauhid dan syahadat rasul, Al-Asma Al-Husna (Al Ahad dan Al Kholiq)

B. Kompetensi Dasar

- b. Menghafal enam Rukun Iman.

C. Tujuan Pembelajaran * :

- Siswa dapat menjelaskan tentang rukun iman ayat (*NK. Gemar membaca:* Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya)
- *Siswa* dapat menyanyikan lagu dan tepuk, permainan siapa aku, tanya jawab rukun iman
- *Siswa* dapat menjelaskan pengertian rukun iman.

 **Karakter siswa yang diharapkan :**

- *Religius. Jujur. Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratif, Rasa Ingin tahu. Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab*

 **Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :**

- *Berorientasi tugas dan hasil, Berani mengambil resiko, Percaya diri, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan*

D. Materi Pembelajaran

- Enam rukun iman
Rukun Iman ada enam (6) perkara :
 - (1) Beriman kepada ALLAH SWT
 - (2) Beriman kepada Malaikat-malaikat

- (3) Beriman kepada Kitab-kitab
- (4) Beriman kepada Rasul-rasul
- (5) Beriman kepada Hari Kiamat
- (6) Beriman kepada Qada dan Qadar

- Arti rukun iman

1. Pengertian Iman Dalam Al-Qur'an dan Hadits

Arti iman dalam Al-Qur'an maksudnya membenarkan dengan penuh Keyakinan bahwa Allah SWT. mempunyai kitab-kitab yang diturunkan kepada hamba-hambaNya dengan kebenaran yang nyata dan petunjuk yang jelas. Dan bahwaNya Al-Qur'an adalah kalam Allah yang Ia firmankan dengan sebenarnya.

Arti Iman dalam Hadits maksudnya iman yang merupakan membenaran batin. Rasullallah menyebutkan hal-hal lain sebagai iman, seperti akhlak yang baik, bermurah hati, sabar, cinta Rasul, cinta sahabat, rasa malu dan sebagainya.

2. Arti Iman

Menurut bahasa iman berarti membenaran hati. Sedangkan menurut istilah iman adalah

“Membenarkan dengan hati, mengikrarkan dengan lisan dan mengamalkan dengan anggota badan”

Penjelasan arti iman

- Membenarkan dengan hati maksudnya menerima segala apa yang di bawa oleh Rasullullah.
- Mengikrarkan dengan lisan maksudnya mengucapkan dua kalimah syahadat “Laa ilaha illallahu wa anna Muhammadan Rasullullah” (tidak ada sesembahan yang hak kecuali Allah dan bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah).
- Mengamalkan dengan anggota badan maksudnya hati mengamalkan dalam bentuk keyakinan, sedang anggota badan mengamalkan dalam bentuk ibadah-ibadah sesuai dengan fungsinya.

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Tanya jawab tentang Rukun Iman yang siswa ketahui
- Diskusi

F. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	<p>Kegiatan awal :</p> <p>Apersepsi : Memberikan pertanyaan seputar rukun iman</p> <p>Motivasi : memberikan informasi tentang rukun iman</p>	10 menit
2	<p>Kegiatan inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca literatur tentang rukun iman (fase eksplorasi) Dengan cara <i>Gemar membaca , serta Tanggung jawab</i> ▪ Bertanya jawab tentang rukun iman, (fase eksplorasi) ▪ Siswa diminta berdiskusi : menyebutkan rukun iman (fase elaborasi) ▪ Siswa memaparkan hasil diskusinya (faseelaborasi) ▪ Siswa dan guru merefleksikan hasil pembelajaran (fase konfirmasi) 	60 Menit
3	<p>Kegiatan akhir :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tanya jawab tentang rukun iman ▪ Guru memberikan tugas untuk menghafal salah satu surat pendek sebagai pengamalan 	10 menit

G. Sumber belajar dan media pembelajaran :

6. Syair lagu
7. Kartu rukun iman
8. LKS
9. Bendera
10. TTS

H. Penilaian

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
----------------------------------	---------------------------------	-----------------	------------------	------------------

<p>❖ Religius: Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.</p> <p>❖ Jujur.: Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.</p> <p>❖ Toleransi.: Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.</p> <p>❖ Disiplin : Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan enam rukun iman ▪ Mengurutkan enam rukun iman ▪ Menghafal enam Rukun Iman ▪ Menyebutkan cirri-ciri orang yang beriman ▪ Menjelaskan rukun iman 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes lisan</p>	<p>Jawaban singkat</p> <p>Jawaban singkat</p>	
---	--	-----------------------------------	---	--

<p>peraturan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Kerja keras</i> : Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas,serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya ❖ <i>Kreatif</i> : Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki ❖ <i>Demokratif</i> ; Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain ❖ <i>Rasa Ingin tah</i> : Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar 				
---	--	--	--	--

<p>❖ Gemar membaca: Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya</p> <p>❖ Peduli lingkungan: Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi</p> <p>❖ Peduli sosial: Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan</p> <p>I. Tanggung jawab : Sikap dan perilaku seseorang untuk</p>				
--	--	--	--	--

<p>melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa</p>				
--	--	--	--	--

LEMBAR PENILAIAN PROSES

PENGAMATAN MENGHAFALE ENAM RUKUN IMAN

Tanggal :

No	Nama siswa	ASPEK YANG DIAMATI				Skor	Nilai
		Benar	Urut	Partisipasi	Semangat		
1							
2							
3							
4							

5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
....							

Keterangan:

Aspek dan Kriteria Penilaian Proses

<p>A. BENAR</p> <p>Skor 3 : Hafal semua</p> <p>Skor 2 : Sebagian besar hafal</p> <p>Skor 1 : Sebagian kecil hafal</p> <p>B. URUT</p> <p>Skor 2 : Semuaurut</p> <p>Skor 1 : Tidakurut</p>	<p>C. PARTISIPASI</p> <p>Skor 3 : Ikut mengerjakan dan memotivasi teman</p> <p>Skor 2 : Ikut mengerjakan tetapi tidak pernah memotivasi teman</p> <p>Skor 1 : Ikut mengerjakan bila diminta teman</p> <p>D. SEMANGAT</p> <p>Skor 3 : Jika antusias tinggi untuk melaksanakan tugas kelompok dan sering memotivasi teman.</p> <p>Skor 2 : Jika antusias cukup tinggi untuk menjalankan tugas kelompok dan terkadang memotivasi teman</p> <p>Skor 1 : Jika mengerjakan tugas kelompok</p>
--	---

	bila ditegur teman
--	--------------------

Mengetahui
Kepala Madrasah

Masruroh,S.Pd.I
NIP/NIK.

Jagalan,.....
Guru Mapel Aqidah Akhlaq

Jam'iyatun
NIP/NIK.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS 2**

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Jagalan
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Kelas/Semester : I / 1
Alokasi Waktu : 2x40 menit (1 Kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi


11. Mengenal rukun iman, syahadat tauhid dan syahadat rasul, Al-Asma Al-Husna (Al Ahad dan Al Kholiq)

B. Komepetensi Dasar

a. Menghafal enam Rukun Iman.

C. Tujuan Pembelajaran * :

- Siswa dapat menjelaskan tentang rukun iman ayat (*NK. Gemar membaca:* Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya)
- *Siswa* dapat menyanyikan lagu dan tepuk, permainan siapa aku, tanya jawab rukun iman
- *Siswa* dapat menjelaskan pengertian rukun iman.

 **Karakter siswa yang diharapkan :**

- *Religius. Jujur. Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratif, Rasa Ingin tahu. Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab*

 **Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :**

- *Berorientasi tugas dan hasil, Berani mengambil resiko, Percaya diri, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan*

D. Materi Pembelajaran

- Enam rukun iman
Rukun Iman ada enam (6) perkara :

- (1) Beriman kepada ALLAH SWT
- (2) Beriman kepada Malaikat-malaikat
- (3) Beriman kepada Kitab-kitab
- (4) Beriman kepada Rasul-rasul
- (5) Beriman kepada Hari Kiamat
- (6) Beriman kepada Qada dan Qadar

- Arti rukun iman

1. Pengertian Iman Dalam Al-Qur'an dan Hadits

Arti iman dalam Al-Qur'an maksudnya membenarkan dengan penuh Keyakinan bahwa Allah SWT. mempunyai kitab-kitab yang diturunkan kepada hamba-hambanya dengan kebenaran yang nyata dan petunjuk yang jelas. Dan bahwaNya Al-Qur'an adalah kalam Allah yang Ia firmankan dengan sebenarnya.

Arti Iman dalam Hadits maksudnya iman yang merupakan membenaran batin. Rasullallah menyebutkan hal-hal lain sebagai iman, seperti akhlak yang baik, bermurah hati, sabar, cinta Rasul, cinta sahabat, rasa malu dan sebagainya.

2. Arti Iman

Menurut bahasa iman berarti membenaran hati. Sedangkan menurut istilah iman adalah

“Membenarkan dengan hati, mengikrarkan dengan lisan dan mengamalkan dengan anggota badan”

Penjelasan arti iman

- Membenarkan dengan hati maksudnya menerima segala apa yang di bawa oleh Rasullullah.
- Mengikrarkan dengan lisan maksudnya mengucapkan dua kalimah syahadat “Laa ilaha illallahu wa anna Muhammadan Rasullullah” (tidak ada sesembahan yang hak kecuali Allah dan bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah).
- Mengamalkan dengan anggota badan maksudnya hati mengamalkan dalam bentuk keyakinan, sedang anggota badan mengamalkan dalam bentuk ibadah-ibadah sesuai dengan fungsinya.

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Card Shart

- Tanya jawab tentang Rukun Iman yang siswa ketahui

F. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	<p>Kegiatan awal :</p> <p>Apersepsi : Memberikan pertanyaan seputar rukun iman</p> <p>Motivasi : memberikan informasi tentang rukun iman</p>	10 menit
2	<p>Kegiatan inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca literatur tentang rukun iman (fase eksplorasi) Dengan cara <i>Gemar membaca , serta Tanggung jawab</i> ▪ Bertanya jawab tentang rukun iman, (fase eksplorasi) ▪ Siswa diminta berdiskusi : menyebutkan rukun iman (fase elaborasi) ▪ Siswa memaparkan hasil diskusinya (faseelaborasi) ▪ Siswa dan guru merefleksikan hasil pembelajaran (fase konfirmasi) 	60 Menit
3	<p>Kegiatan akhir :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tanya jawab tentang rukun iman ▪ Guru memberikan tugas untuk menghafal salah satu surat pendek sebagai pengamalan 	10 menit

G. Sumber belajar dan media pembelajaran :

12. Syair lagu
13. Kartu rukun iman
14. LKS
15. Bendera
16. TTS

H. Penilaian

Nilai Budaya Dan	Indikator	Jenis	Bentuk	Contoh
------------------	-----------	-------	--------	--------

Karakter Bangsa	Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Penilaian	Instrumen
<p>❖ Religius: Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.</p> <p>❖ Jujur.: Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.</p> <p>❖ Toleransi.: Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.</p> <p>❖ Disiplin : Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan enam rukun iman ▪ Mengurutkan enam rukun iman ▪ Menghafal enam Rukun Iman ▪ Menyebutkan cirri-ciri orang yang beriman ▪ Menjelaskan rukun iman 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes lisan</p>	<p>Jawaban singkat</p> <p>Jawaban singkat</p>	

<p>berbagai ketentuan dan peraturan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Kerja keras : Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas,serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya ❖ Kreatif : Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki ❖ Demokratif ; Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain ❖ Rasa Ingin tah : Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, 				
--	--	--	--	--

<p>dilihat, dan didengar</p> <p>❖ Gemar membaca: Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya</p> <p>❖ Peduli lingkungan: Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi</p> <p>❖ Peduli sosial: Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan</p> <p>I. Tanggung jawab : Sikap dan perilaku</p>				
---	--	--	--	--

<p>seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa</p>				
--	--	--	--	--

LEMBAR PENILAIAN PROSES

PENGAMATAN MENGHAFAK ENAM RUKUN IMAN

Tanggal :

No	Nama siswa	ASPEK YANG DIAMATI				Skor	Nilai
		Benar	Urut	Partisipasi	Semangat		
1							
2							
3							

4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
....							

Keterangan:

Aspek dan Kriteria Penilaian Proses

<p>A. BENAR</p> <p>Skor 3 : Hafal semua</p> <p>Skor 2 : Sebagian besar hafal</p> <p>Skor 1 : Sebagian kecil hafal</p> <p>B. URUT</p> <p>Skor 2 : Semua urut</p> <p>Skor 1 : Tidak urut</p>	<p>C. PARTISIPASI</p> <p>Skor 3 : Ikut mengerjakan dan memotivasi teman</p> <p>Skor 2 : Ikut mengerjakan tetapi tidak pernah memotivasi teman</p> <p>Skor 1 : Ikut mengerjakan bila diminta teman</p> <p>D. SEMANGAT</p> <p>Skor 3 : Jika antusias tinggi untuk melaksanakan tugas kelompok dan sering memotivasi teman.</p> <p>Skor 2 : Jika antusias cukup tinggi untuk menjalankan tugas kelompok dan terkadang memotivasi teman</p> <p>Skor 1 : Jika mengerjakan tugas kelompok</p>
--	---

	bila ditegur teman
--	--------------------

Mengetahui
Kepala Madrasah

Masruroh,S.Pd.I
NIP/NIK.

Jagalan,
Guru Mapel Aqidah
Akhlaq

Jam'iyatun
NIP/NIK.

Suasana Pembelajaran Pra Siklus
MI MUHAMMADIYAH JAGALAN









